

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti menghimpun data atau informasi langsung dari lapangan untuk mendapatkan data secara konkrit atau nyata.<sup>1</sup> Peneliti memfokuskan pada data atau informasi secara konkrit dengan mengamati, menganalisa dan menarik kesimpulan data atau informasi mengenai kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati.

Pendekatan peneliti gunakan kualitatif (*Qualitative Research*) yaitu peneliti terfokus pada pendiskripsikan atau menganalisa kejadian, peristiwa, kegiatan sosial, kepercayaan, dan pandangan individu maupun kelompok dengan cara melihat keadaan objek secara alami (*natural*).<sup>2</sup> Peneliti berperan sebagai instrument kunci dan pengambilan sampel melalui *purposive* yaitu peneliti memilih informan berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan melalui triangulasi (kombinasi), analisis data dan hasil penelitian terfokus pada arti secara umum.<sup>3</sup> Maksudnya yaitu penelitian ini bersifat kualitatif yang mana peneliti memiliki peran terpenting dalam memperoleh data atau informasi dengan menggunakan teknik atau cara yang berbeda.

### B. Setting Penelitian

*Setting* yaitu lingkungan, tempat, wilayah yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi berupa data dan fakta untuk menjawab permasalahan penelitian sehingga memperoleh jawaban dan pengetahuan baru. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Sultan Agung Pati terletak di Jalan Krasak Kedungwinong Sukolilo Pati. Lokasi penelitian ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki keunggulan jumlah peserta didik mencapai  $\pm 300$  yang terbagi kelas A-D dari berbagai macam kalangan pedesaan maupun perkotaan. Hal ini memungkinkan keragaman wilayah sehingga menimbulkan multibudaya. Maka dari itu, sangat penting mengenalkan kearifan

---

<sup>1</sup> Eri Barlian. *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 62.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 60

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 11

lokal salah satunya tradisi meron agar peserta didik mampu belajar baik secara pengetahuan dan nilai-nilai yang dikandungnya.

*Setting* kedua adalah Desa Sukolilo, alasan peneliti mengambil lokasi ini karena memiliki tradisi unik yang masih dipertahankan hingga sekarang yang dalam sejarahnya tidak lepas dari pengaruh kerajaan Yogyakarta, selain itu tradisi ini masih mempertahankan keotentikan dalam pelaksanaannya. Waktu dilaksanakannya penelitian atau riset ini pada kisaran bulan 25 Oktober 2021 sampai 25 November 2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan benda, hal, orang yang melekat pada variabel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data terkait permasalahan penelitian melalui cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan untuk mengambil data dengan mempertimbangkan aspek terkait penelitian seperti pemilihan individu dianggap memahami mengenai permasalahan tersebut. Adapun kriteria menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya:<sup>4</sup>

1. Seseorang mampu menghayati atau bukan sekedar tahu dari fokus yang diterapkan oleh peneliti.
2. Seseorang masih menjadi bagian anggota pada saat aktivitas berlangsung
3. Seseorang memiliki waktu memadai untuk dimintai informasi.
4. Bersifat *respect* atau hangat dengan peneliti sehingga informasi yang disampaikan secara alami dan membangun kenyamanan.

Jadi, penetapan subyek penelitian ini sangat penting dengan memperhatikan kriteria dari berbagai informan dalam sebuah penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah guru IPS, peserta didik kelas VII, aparat desa Sukolilo dan Bapak Ali Zuhdi selaku keturunan Pandowo Limo.

### D. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data dengan cara *purposive sampling* artinya peneliti terjun ke lapangan untuk menyeleksi orang berdasarkan pada kekuatan dan kekuasaan yang dikaitkan dengan situasi sosial atau obyek penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*”, (Bandung, Alfabeta:2008), 400

1. Data primer atau data dasar (utama) maksudnya yaitu informasi yang peroleh peneliti secara langsung untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan tipe datanya adalah teks, bukan numerik.<sup>5</sup> Sementara itu, sebagai triangulasi memilih informasi yang terdiri guru, peserta didik kelas VII, aparat desa dan keturunan pandowo limo dimana sesuai dengan topik atau permasalahan yang dikaji peneliti.
2. Data sekunder atau pelengkap mengacu pada sumber informasi yang tidak diperoleh dari sumber primer yang sifatnya mendukung atau melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder yang digunakan berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan sejarah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, kondisi guru, kondisi peserta didik dan sarana prasarana SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati serta buku literatur atau dokumen pribadi terkait penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau metode peneliti gunakan untuk mendapatkan data atau informasi penelitian yang akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian terkait kegiatan atau permasalahan penelitian berupa gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) melalui data atau dokumen sumber utama sebagai rujukan peneliti untuk membuktikan kebenaran informasi yang diperoleh di lapangan.<sup>6</sup> Observasi bertujuan untuk memperoleh informasi berkaitan kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Pati. Penelitian ini dimulai dengan mengamati situasi kelas VII, pembelajaran IPS di kelas, bagaimana guru menjelaskan tradisi meron di sekolah sehingga dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal tradisi meron dapat dijadikan sebagai sumber belajar IPS

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab secara mendalam yang dilakukan peneliti kepada informan untuk berbagi informasi

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* , 2015, 68

<sup>6</sup> J Supranto MA, *Metode Riset dan Aplikasinya di dalam Riset Pemaanran*, FE UI, Jakarta, 59

terkait masalah penelitian sehingga memperoleh keabsahan data. Penelitian ini menggunakan *focused interview* yaitu memfokuskan pada fenomena yang akan diteliti.<sup>7</sup> Alhasil sebelum mengadakan wawancara peneliti sudah menyiapkan susunan pertanyaan dengan harapan jawaban sudah dipersiapkan pada sesuai dengan tujuan penelitian yaitu kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Pati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara yaitu instrumen pertanyaan terkait judul yang diajukan kepada staff atau perangkat desa, keturunan Pandowo Limo, guru IPS serta peserta didik kelas VII di SMP Islam Sultan Agung Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan menggunakan dokumen atau barang dalam bentuk tulisan, gambar, karya monumental, rekaman, video baik tertulis maupun tidak. Sehingga membantu peneliti, dalam mendapatkan fakta mengenai fenomena sehingga sesuai dengan teori.<sup>8</sup> Metode dokumentasi yang penelitian gunakan yaitu dengan mengumpulkan data tertulis mengenai kearifan lokal sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Pati diantaranya lembar kerja peserta didik, RPP kelas VII materi interaksi sosial dalam ruang dan kelembagaan sosial, keadaan guru dan peserta didik, serta data atau gambar-gambar relevan dengan penelitian.

### 4. Kuosioner

Kuesioner adalah cara memperoleh data melalui daftar pertanyaan secara efektif dan efisien ketika peneliti tahu persis data atau informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pernyataan dalam kuosioner harus jelas dan dapat dipahami sehingga kesalahan yang dilakukan responden saat mengisi dapat dikurangi. Kuosioner ini berisi daftar pernyataan disusun secara terstruktur terkait pemahaman peserta didik mengenai tradisi meron, sehingga responden dapat memilih dengan *checklist* (√), masing-masing pilihan memiliki nilai diantaranya Sangat Memahami (SM) = 4, Memahami (M) = 3, Kurang Memahami (KM) = 2 dan Tidak Memahami (TM) = 1.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilffmiah Dinamika Sosial*, Vol 1(2), (2017), 212

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 111

<sup>9</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 174

## F. Pengujian keabsahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan analisis deskriptif dengan menggambarkan keseluruhan data pada subyek penelitian. Ada beberapa cara yang peneliti gunakan dalam melakukan pengujian keabsahan data diantaranya:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengacu pada pemeriksaan ulang bahwa data yang diberikan saat ini sudah benar, jika data tersebut dianggap tidak sesuai, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan kata lain memverifikasi keakuratan data yang diberikan.<sup>10</sup> Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk membangun hubungan agar semakin akrab, terbuka dan saling percaya sehingga peneliti memperoleh informasi yang komprehensif dan akurat terkait kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan, membaca data dari bahan penelitian sebelumnya dan membandingkan penemuan data sekarang untuk mengetahui apakah terdapat kesesuaian data atau tidak dengan tujuan mengurangi kesalahan dan kekurangannya sehingga data tersebut tersusun secara sistematis.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan ketekunan untuk memberikan deskripsi data yang akurat tentang kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultang Agung Pati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu cara untuk menguji integritas data atau informasi dengan pengecekan melalui sumber, teknik dan waktu.<sup>12</sup> Ada dua triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber dan teknik:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu metode untuk mengecek data beberapa sumber atau informasi untuk memperoleh keakuratan data. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, yang mana peneliti melakukan wawancara kepada staff atau perangkat desa, keturunan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 369

<sup>11</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370

<sup>12</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2008, 372

Pandowo Limo, guru IPS dan peserta didik kelas VII. Respon dari beberapa sumber diharapkan dapat tersinkronasi untuk menunjukkan kebenaran tentang kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati.

b. Triangulasi teknik (cara)

Triangulasi teknik merupakan metode pengujian kredibilitas informasi dengan cara meneliti informasi dari sumber berbeda menggunakan teknik berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti kemudian membandingkan informasi atau data yang diperoleh di lapangan mengenai kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati.

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Referensi adalah rujukan atau petunjuk yang digunakan peneliti untuk mendukung dan membuktikan data-data yang ada di lapangan dengan sumber atau karya tulis lainnya. Peneliti menggunakan bahan referensi terkait kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS dari berbagai jurnal, artikel, buku dan lainnya. Selain itu peneliti menggunakan alat bantu perekaman, camera untuk mempermudah pengambilan data.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai cara untuk mereduksi atau menyusun data secara sistematis untuk mempermudah dalam menemukan atau mencari informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Menganalisis dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikan unit, mensintesis, penggabungan model, memilih paling penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mempermudah seseorang untuk mempelajari dan memahaminya.<sup>13</sup> Analisis data dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data sebelum dan sesudah memasuki lapangan dan mencatat temuan yang diperoleh.

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono berpendapat bahwa analisis data bersifat interaktif dan kesinambungan sehingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh dan lengkap. Ada beberapa tingkatan analisis data penelitian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335

<sup>14</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 336-337

Ada beberapa langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam melakukan penganalisisan data diantaranya:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah teknik untuk menggabungkan atau mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner untuk memperoleh informasi terkait kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung yang membahas mengenai proses pelaksanaan meron, pemahaman peserta didik terhadap tradisi dan implementasi pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal.

### **2. Reduksi Data**

Mereduksi merupakan kegiatan meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan topik penting sesuai kebutuhan peneliti dan menghilangkan data yang tidak perlu sehingga data tersebut memiliki gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk menerapkannya saat dibutuhkan.<sup>15</sup> Adapun data penting dalam mereduksi data terkait kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung yaitu proses pelaksanaan, pemahaman peserta didik terhadap tradisi dan implementasi pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data adalah pengorganisasian informasi yang ditulis secara sistematis untuk menarik kesimpulan nantinya ditampilkan dalam bentuk diagram, diskripsi, uraian singkat, relasi antara satu kategori dengan yang lain. Data yang diperoleh diolah menjadi kata, kalimat dan paragraf agar menjadi uraian naratif atau penjelasan.<sup>16</sup> Peneliti menarasikan dan menginterpretasikan hasil temuan mengenai kearifan lokal tradisi meron sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati. Penyajian ini akan mudah dipahami, dan jika data tidak lengkap maka akan dicari data lain yang akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

### **4. Verifikasi**

Verifikasi merupakan cara untuk menyimpulkan data atau informasi yang diperoleh sebelumnya antara kesimpulan dengan kesimpulan awal artinya kesimpulan sifatnya sementara dan berubah jika tidak di temukan bukti pendukung yang kuat. Namun, ketika seorang peneliti memasuki lapangan,

---

<sup>15</sup> S. Nasution. *Metode Penelitian Narualistik-Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2002, 129

<sup>16</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341

mengumpulkan data, dan menarik kesimpulan serta menjawab pertanyaan yang diajukan sejak awal, kesimpulan awal dikatakan valid apabila terdapat bukti yang nyata.

